

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Sukawati

**Ni Made Listya Ari⁽¹⁾
Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati⁽²⁾
Cokorda Gde Bayu Putra⁽³⁾**

^{(1),(2),(3)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur
e-mail: dearilsty@gmail.com

ABSTRACT

Information systems play an important role in accounting, because basically accounting must provide accurate information to decision makers. This study aims in this study to determine the effect of sophistication of information technology, organizational culture and personal technical capabilities on the effectiveness of accounting information systems. The population in this study were employees of the Multipurpose Cooperative in Sukawati District with the sample used as many as 95 respondents. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression, coefficient of determination, F test and t test. Based on the results of the study, it can be seen that: (1) the sophistication of tax information technology has a positive and significant effect on the effectiveness of accounting information systems, where the regression coefficient is 0.460 and sig 0.000. (2) organizational culture has a significant positive effect on the effectiveness of accounting information systems, where the regression coefficient is 0.250 and sig 0.002. (3) the ability of personal techniques has a significant positive effect on the effectiveness of accounting information systems, where the regression coefficients are 0.231 and sig 0.003. The magnitude of the influence of independent variables on the effectiveness of accounting information systems is 60%. Suggestions that can be given by researchers are Multipurpose Cooperatives in Sukawati District in increasing the tendency of the effectiveness of accounting information systems to always increase the sophistication of information technology, organizational culture and personal technical abilities.

Keyword: Information Technology Sophistication; Organizational Culture; Personal Technical Ability; Effectiveness of Accounting Information Systems

PENDAHULUAN

Beberapa dari banyak jenis lembaga keuangan di Indonesia menyimpan dana publik dan meminjamkan dana ini dalam bentuk kredit kepada bisnis dan individu untuk digunakan dalam pembiayaan konsumsi dan produksi. Baik bank maupun non-bank menyediakan layanan ini. Koperasi merupakan salah satu contoh lembaga keuangan bukan bank. Koperasi merupakan salah satu usaha yang diakui pemerintah sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Koperasi adalah sekelompok orang yang bersatu untuk tujuan menjalankan bisnis. Anggotanya biasanya adalah mereka yang rentan secara ekonomi, dan kelompok tersebut bekerja tanpa lelah tanpa pamrih untuk memastikan bahwa setiap anggota dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagai kontributor dan menuai manfaat dari upaya kolektif organisasi (Dr Fay, 2013).

Koperasi didefinisikan dengan Keputusan Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perekonomian Indonesia sebagai usaha yang terdiri dari orang perseorangan atau badan hukum koperasi yang kegiatannya didirikan atas asas koperasi dan gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi saat ini, sebagian besar masyarakat merasa bahwa informasi merupakan kebutuhan yang penting disamping kebutuhan lainnya. Berkembangnya sistem informasi tersebut dengan adanya kemajuan teknologi saat ini, maka penginputan manual yang semuanya diselesaikan oleh manusia dapat ditransformasikan menjadi penginputan yang digitalisasi. Untuk keperluan perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian, sistem informasi akuntansi adalah jaringan subsistem yang saling berkomunikasi dan berbagi data (Dandago dan Rufai, 2013). Sistem informasi memegang peranan penting dalam akuntansi, karena pada dasarnya akuntansi harus memberikan informasi yang akurat kepada pengambil keputusan.

Objek penelitian ini dilakukan pada Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Menurut sumber data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar pada hari Senin, 17 Januari 2022 melampirkan bahwa Koperasi Serba Usaha yang berada di Kecamatan Sukawati banyak yang sudah tidak aktif lagi. Maka dari itu pemerintah daerah (Pemda) bersama Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) berupaya bersinergi guna menggerakkan koperasi agar dikelola secara modern, sehat, dan tangguh, yang dikutip dalam berita Bisnis Bali yang diakses pada hari Kamis, 11 November 2021, dalam website (<http://bisnisbali.com/dekopin-gianyar-wujudkan-koperasi-modern-dan-tangguh/>) yang tertanggal 06 Oktober 2021. Pencatatan sistem manual dalam pemungutan data tabungan nasabah memiliki kelemahan perhitungan yang masih rendah. Menggunakan sistem manual dalam pemungutan data tabungan nasabah memakan waktu yang cukup lama dalam proses perhitungan jumlah tabungan nasabah. Sehingga lembaga keuangan yang termasuk koperasi bisa memakai aplikasi mobile agar mempermudah proses pemungutan data nasabah. Aplikasi mobile yang dimaksud adalah aplikasi dari sebuah perangkat lunak yang dalam pengoperasiannya dapat berjalan diperangkat mobile (smartphone). Dengan menggunakan aplikasi mobile, maka dapat dengan mudah melakukan berbagai macam aktifitas dalam perusahaan (Surawijaya, 2017). Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Rabu, 19 Januari 2022 menyebutkan bahwa penggunaan sistem informasi pada Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Sukawati belum menggunakan aplikasi mobile atau aplikasi koperasi yang digunakan dalam ponsel canggih (*smartphone*) secara maksimal, ungkap Bapak I Nyoman Siwi selaku ketua koperasi disalah satu Koperasi Serba Usaha di Kecamatan

Sukawati. Oleh karena itu, diperlukan pengolahan data yang lebih canggih yang dapat dicapai melalui penerapan sistem informasi akuntansi yang baik.

Penerapan sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengevaluasi efisiensi sistem informasi akuntansi perusahaan. Memiliki sistem informasi akuntansi yang andal akan menyederhanakan proses mengubah data mentah menjadi wawasan yang berguna. Analisis efikasi sistem informasi akuntansi ditinjau dari nuansa pelaporan, ketepatan waktu, keamanan data, relevansi, ergonomi, presisi, dan TI (Saputra dan Yadnyana, 2015). Efisiensi TI, budaya perusahaan, dan pakar individu semuanya dapat ditingkatkan dengan bantuan sistem informasi akuntansi yang diterapkan dengan baik. Selain itu, daya saing perusahaan dapat diukur dengan melihat seberapa baik fungsi sistem informasi akutansinya.

Beberapa indikator, antara lain kurangnya teknologi yang diterapkan untuk mencatat data pelanggan, menunjukkan bahwa KSU di Kabupaten Sukawati saat ini mengalami kesulitan dalam efektivitas sistem informasi akuntansi. Metrik ini mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi sedang berjuang untuk mencapai potensinya karena sejumlah faktor yang berbeda.

Dari pokok permasalahan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Sukawati, untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Sukawati, untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Sukawati.

KAJIAN PUSTAKA

“Technology Acceptance Model” TAM (Davis, 1989) menjelaskan TAM sebagai "sebuah teori sistem informasi yang mengintegrasikan model penerimaan pengguna dan adopsi teknologi." Menurut teori Technology Acceptance Model (TAM), faktor kegunaan dan faktor kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi perilaku individu dalam menerima dan menggunakan teknologi (Suhendran, 2012). Studi ini terkait dengan model TAM karena memprediksi bahwa pengguna akan lebih cenderung mengadopsi teknologi baru jika itu meningkatkan kehidupan mereka, menjadikan mereka peserta tidak langsung dalam proses tersebut. Kemudahan penggunaan sistem informasi secara langsung berkaitan dengan jumlah waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk mendidik dan melatih penggunanya.

Menurut Pardani dan Damayanthi (2017), keberhasilan sistem informasi akuntansi suatu organisasi dapat diukur dengan kuantitas dan kualitas informasi yang dihasilkannya secara tepat waktu. Sistem informasi akuntansi yang tidak efisien, di sisi lain, dapat menghasilkan data berkualitas rendah yang dapat merugikan bisnis.

Menurut Evi Seviani (2017), jumlah dan variasi teknologi yang digunakan berfungsi sebagai proxy untuk kompleksitas teknologi, sedangkan sifat dari portofolio aplikasi memberikan wawasan tentang kompleksitas informasi. Sifat, kompleksitas, dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi adalah semua aspek kompleksitas struktur TI.

Anggota memiliki sistem yang disebut "budaya organisasi" untuk membantu mereka membedakan satu perusahaan dari yang lain. Menurut Rivai dan Mulyadi (2012), budaya organisasi adalah seperangkat norma dan nilai yang diharapkan karyawan untuk berperilaku dan membuat keputusan dalam pekerjaan.

Pengguna akan lebih cenderung menggunakan sistem informasi akuntansi jika mereka merasa yakin dengan kemampuan teknis mereka sendiri. Kegembiraan mengelola sistem informasi akuntansi meningkat dalam proporsi langsung dengan kemahiran teknis yang digunakan administratornya untuk mendekati tugas itu, baik melalui pelatihan formal atau pengalaman praktis. Efektivitas sistem informasi akuntansi berhubungan positif dengan kompetensi teknis personel sistem informasi akuntansi; dengan demikian, semakin kompeten personel sistem informasi akuntansi, semakin besar efektivitas sistem informasi akuntansi (Ayu Kusuma, 2021).

Penjelasan mengenai korelasi antara kematangan TI dan kualitas sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: Untuk membuat keputusan bisnis yang baik, bisnis memerlukan akses ke data yang tepat waktu dan andal, yang dapat dihasilkan dengan cepat dan akurat oleh sistem dengan tingkat tinggi. kecanggihan informasi (M.C. Dwitrayani, 2017). Penelitian sebelumnya yang dilakukan D.A. Sasongko (2020), menegaskan bahwa efisiensi sistem informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh tingkat kompleksitas TI atau keterlibatan manajerial. Efisiensi sistem informasi akuntansi sangat didorong oleh keahlian manajer akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian ini ingin menguji apakah kecanggihan teknologi informasi dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Sukawati. Dalam urian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

H1: “Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”

Budaya organisasi adalah kerangka kerja yang memandu perilaku dan pengambilan keputusan karyawan sehari-hari dan memandu tindakan mereka untuk mencapai tujuan organisasi (Rivai dan Mulyadi, 2012). (Rivai dan Mulyadi, 2012). Sistem informasi akuntansi lebih efektif bila ada budaya perusahaan yang positif, menurut penelitian N.M. Dwi Nalayani (2021). Namun, akurasi tidak berpengaruh pada keberhasilan sistem ini, juga kesulitan tugas atau jumlah partisipasi pengguna. terpengaruh. Dampak positif sistem informasi akuntansi, dampak positif tingkat pendidikan terhadap sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian ini ingin menguji “apakah budaya organisasi dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Sukawati” Dalam urian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

H2: “Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”

Anda akan memerlukan pengetahuan teknis individu untuk menjalankan sistem informasi akuntansi. Terkadang, karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang tepat dari pengguna sistem, sistem informasi mengalami kesalahan atau malfungsi dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan (Harista, 2020). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh N.M. Harista Dwi Anggreni (2020), menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat mengambil manfaat dari penerapan TI dan keahlian Teknik Personal. Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian ini ingin menguji “apakah kemampuan teknik personal dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Sukawati?” Dalam urian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

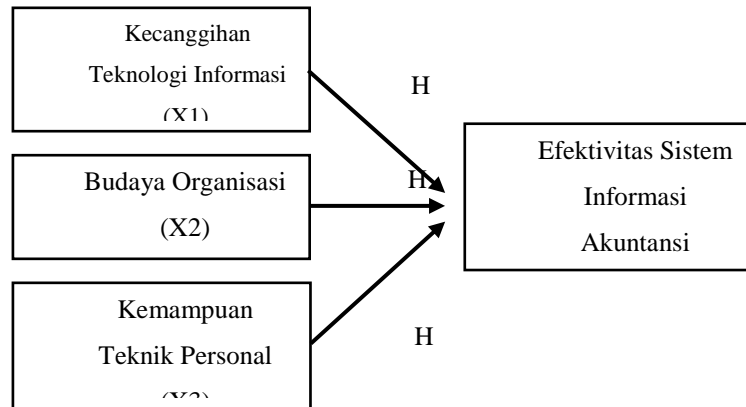
H3: “Kemampuan Teknik Personal berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”

METODE PENELITIAN

Kerangka teori penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang hubungan antar variabel. Pengembangan pertanyaan dan hipotesis penelitian berbasis konteks dengan hipotesis “**Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Sukawati**” dapat dilihat pada kerangka pemikiran, sebagai berikut:

Gambar 3.1

Model Kerangka Pemikiran Teoritis Penelitian



Sumber: Peneliti

Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada himpunan segala sesuatu atau orang yang memiliki seperangkat karakteristik yang telah ditetapkan melalui studi (Sugiyono, 2013:80). Secara total, 320 orang dari 75 koperasi multiguna yang berbeda di Kabupaten Sukawati menjadi populasi untuk penelitian ini.

Karakteristik dan ukuran populasi dari mana sampel itu diambil (Sugiyono, 2013: 81). Purposive sampling digunakan untuk penelitian ini karena merupakan metode di mana anggota sampel dipilih secara sengaja untuk membuat kelompok yang secara statistik mewakili keseluruhan (Sugiyono, 2013:85).

Adapun kriteria yang dijadikan dasar pemilihan anggota sampel pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. "Pegawai/staff Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Sukawati yang berkaitan langsung dengan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.
2. Pegawai/staff Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Sukawati yang sudah tidak aktif lagi
3. Pegawai/staff Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Sukawati yang tidak berkaitan dengan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi"

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa pemberian kuisisioner kepada responden terpilih.

Tabel 3.3
Tabel Populasi dan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Pegawai/staff Koperasi Serba Usaha Di	320
2	Kecamatan Sukawati	(152)
3	Pegawai/staff Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Sukawati yang sudah tidak aktif lagi	(73)
	Pegawai/staff Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Sukawati yang tidak berkaitan dengan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.	
Total Sampel Penelitian		95

Sumber: Peneliti

Berdasarkan teknik tersebut maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 orang pegawai/staff Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Sukawati.

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen

Karena kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, keandalan hasil sangat bergantung pada keakuratan tanggapan kuesioner serta keandalan instrumen pengukuran (Pasek, 2021). Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian ini memeriksa untuk melihat apakah instrumen dan data penelitian dijawab dengan benar oleh responden. Proses pengujian meliputi pemeriksaan validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas

Reliabilitas kuesioner dapat dinilai dengan uji validitas. Jika pertanyaan-pertanyaan itu sendiri mengungkapkan variabel-variabel yang akan diukur, maka kuesioner tersebut dapat dianggap valid (Ghozali, 2018: 52). Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan koreksi bivariante antar masing-masing sektor indikator dengan skor konstruk (Correlation Coefficients Pearson) melalui program SPSS (Statistical Product and Service Solution). Apabila korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor diperoleh hasil yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid (Ghozali, 2018: 54). Jika faktor koreksi bernilai positif dan besarnya antara 0,3 dan 0,7, maka konstruk tersebut kokoh, dan instrumen tersebut memiliki validitas konstruk yang baik (Sugiyono, 2018:178).

Uji Reliabilitas

Keandalan kuesioner dapat dievaluasi dengan uji reliabilitas karena memberikan wawasan tentang variabel dan struktur yang mendasari penelitian. Jika jawaban responden atas pertanyaan kuesioner tetap relatif stabil dari waktu ke waktu, kami mengatakan bahwa kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi (Ghozali, 2018: 47). Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistik Cronbush Alpha. Ghozali (2018: 48) menyatakan bahwa suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis klasik dilakukan sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis. Mengingat kelemahan-kelemahan tersebut masih merupakan gejala hipotesis klasik, maka pengujian ini berupaya mengidentifikasi mana yang terbaik untuk menentukan signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat agar dapat menginterpretasikan hasil analisis secara lebih tepat, efisien, dan terkendala (Hidayanti, 2017). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan adalah :

Uji Normalitas

Dalam analisis regresi, uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel residual atau pengganggu berdistribusi normal. Normalitas residual dapat dideteksi baik melalui metode grafik maupun statistik (Ghozali 2016:154). Model regresi yang baik adalah jika distribusi data normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik non parametric KolomongrovSwirnov (K-S) untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai Asymp, sig (2-tailed) > α (0,05) maka data digunakan normal (Ghozali, 2018: 158).

Uji Multikolinearitas

Nilai toleransi dan faktor inflasi terbalik (VIF) merupakan dua indikator tambahan multikolinearitas dalam penelitian ini, yang menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel lain. Toleransi adalah ukuran statistik tentang seberapa baik kinerja variabel independen yang Anda pilih dalam situasi di mana kinerjanya tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika VIF kurang dari 10, maka multikolinearitas tidak dapat terjadi (Ghozali, 2018:103).

Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat varians yang tidak sama pada residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Heteroskedastisitas merupakan ciri dari model regresi dan terjadi ketika pengamatan residual memiliki varians yang berbeda dari pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas

bukan merupakan indikasi model regresi yang buruk (Ghozali, 2018: 136). Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji Glacier. Model regresi untuk pengujian gletser meliputi nilai residual absolut, yang kemudian diregresi terhadap variabel independen (Ghozali, 2018: 137). Apabila nilai signifikan variabel independen terhadap nilai absolute residual, statistik diatas 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan Statistical Package for Social sciene (SPSS). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
a	= Konstanta
X1	= Kecanggihan Teknologi Informasi
X2	= Budaya Organisasi
X3	= Kemampuan Teknik Personal
β1 β2 β3	= Koefisien Regresi
e	= error

Uji Kelayakan Model

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari goodness of fit-nya. Secara statistik setidaknya ini dapat diukur dari koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji t sebagai berikut :

Uji koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2016: 95) mengklaim bahwa R^2 adalah indikator utama kemampuan model untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Antara nol dan satu adalah di mana koefisien penentuan dapat ditemukan. R^2 yang disesuaikan rendah menunjukkan bahwa hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi pergeseran dalam variabel dependen dapat diperoleh dari variabel independen.

Uji Statistik F (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2018:192). Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- Jika signifikansi $f \leq \alpha = 0,05$, “variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat”.
- Jika signifikansi $f > \alpha = 0,05$, “variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat”.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial (Sugiyono, 2018:192). Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- Jika signifikansi $t \leq \alpha = 0,05$, “variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat”.
- Jika signifikansi $t > \alpha = 0,05$, “variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 95 responden yang merupakan pegawai/staff Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Sukawati dan berkaitan langsung dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Penyebaran kuesioner ini dilakukan pada tanggal 11 Maret 2022 dan 15 Maret 2022 dimana Semua responden diberi salah satu dari 95 kuesioner. Persentase koperasi multiguna dalam staf Sukawati Regency yang menerima dan menyelesaikan survei dirinci dalam Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Tabel Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Kuesioner yang disebar	95
Kuesioner yang tidak kembali	(0)
Kuesioner yang dapat diolah	<u>95</u>
Tingkat pengembalian (<i>Response rate</i>) = $95/95 \times 100 = 100\%$	

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Jumlah kuesioner yang disampaikan kepada responden adalah 95, seperti terlihat pada Tabel 4.1. Berdasarkan jumlah kuesioner yang dikembalikan, tidak ada kuesioner yang tidak dikembalikan. Jadi, kuesioner yang dapat ditangani adalah 95 kuesioner.

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 4.2

Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecanggihan teknologi informasi	95	10	25	19.91	3.573
Budaya organisasi	95	10	25	20.22	3.779
Kemampuan teknik personal	95	12	25	19.96	3.795
Efektivitas sistem informasi akuntansi	95	10	25	20.01	3.657
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 8)

Dari hasil uji statistik deskriptif memperoleh hasil: Variabel kecanggihan teknologi informasi menunjukkan N sebanyak 95, nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 25, rata-rata sebesar 19,91 dan standard deviasi sebesar 3,573. Variabel budaya organisasi menunjukkan N sebanyak 95, nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 25, rata-rata sebesar 20,22 dan standard deviasi sebesar 3,779. Variabel kemampuan teknik personal menunjukkan N sebanyak 95, nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 25, rata-rata sebesar 19,96 dan standard deviasi sebesar 3,795. Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi menunjukkan N sebanyak 95, nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 25, rata-rata sebesar 20,01 dan standard deviasi sebesar 3,657.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Reabilitas
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	Koefisien Alpha
Kecanggihan teknologi informasi (X1)	X1.1	0,890	0,000	0,923
	X1.2	0,883	0,000	
	X1.3	0,902	0,000	
	X1.4	0,865	0,000	
	X1.5	0,829	0,000	

Budaya organisasi (X2)	X2.1	0,844	0,000	0,944
	X2.2	0,921	0,000	
	X2.3	0,903	0,000	
	X2.4	0,932	0,000	
	X2.5	0,921	0,000	
Kemampuan teknik personal (X3)	X3.1	0,785	0,000	0,905
	X3.2	0,873	0,000	
	X3.3	0,883	0,000	
	X3.4	0,861	0,000	
	X3.5	0,855	0,000	
Efektivitas sistem informasi akuntansi (Y)	Y.1	0,809	0,000	0,912
	Y.2	0,892	0,000	
	Y.3	0,889	0,000	
	Y.4	0,843	0,000	
	Y.5	0,867	0,000	

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 9 dan 10)

Berdasarkan uji validitas, semua koefisien korelasi dalam penelitian ini lebih besar dari 0,30 dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka semua instrumen valid. Setiap instrumen dianggap dapat diandalkan karena nilai alfa Cronbach lebih besar dari 0,60, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.4

Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikolinieritas		Uji Heteroskedastisitas
	Asymp. Sig. (2-tailed)	Tolerance	VIF	Sig
Kecanggihan teknologi informasi	0,200	0,651	1,537	0,062
Budaya organisasi		0,6	1,	0,808

		30	58	
			8	
Kemampuan teknik personal		0,7 13	1, 40 2	0,731

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 11)

Hasil uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 4.4, di mana nilai ASIMPP diperoleh. nilai tanda. (2-tailed) adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data didistribusikan secara normal. Nilai toleransi untuk semua variabel independen lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF kurang dari 10, seperti yang ditunjukkan oleh uji multikolinieritas. Itu karena model regresi tidak menampilkan tanda -tanda multikolinieritas. Selain itu, setiap model memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05, sebagaimana ditentukan oleh uji heteroskedastisitas. Akibatnya, model regresi homoskedastik.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Standard Error	Beta		
(Constant)	1,188	1,599		0,743	0,459
Kecanggihan teknologi informasi	0,460	0,083	0,450	5,560	0,000
Budaya organisasi	0,250	0,080	0,258	3,136	0,002
Kemampuan teknik personal	0,231	0,074	0,240	3,103	0,003
R: 0,783					
R Square: 0,612					

Adjust R Square: 0,600
F: 47,916
Sig F: 0.000

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 12)

Berdasarkan tabel didapat persamaan regresi:

$$Y = 1,188 + 0,460 X_1 + 0,250 X_2 + 0,231 X_3 + e$$

Interprestasi dari koefisien regresi:

- 1) “Diperoleh nilai a sebesar 1,188 menunjukkan bahwa jika variabel independen diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (efektivitas sistem informasi akuntansi) adalah sebesar 1,188 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi b_1 kecanggihan teknologi informasi sebesar 0,460, ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan kecanggihan teknologi informasi maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 3) Nilai koefisien regresi b_2 budaya organisasi sebesar 0,250, ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan budaya organisasi maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 4) Nilai koefisien regresi b_3 kemampuan teknik personal sebesar 0,231, ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan kemampuan teknik personal maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi”.

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,600 hal ini berarti 60% variasi variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen kecanggihan teknologi informasi, budaya organisasi dan kemampuan teknik personal. Sedangkan sisanya ($100\% - 60\% = 40\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji Anova atau F-Test

Nilai signifikansi (Uji F) pada Tabel 4.5 adalah $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, model penelitian dianggap dapat diuji, dan pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Berdasarkan Tabel 4.5, koefisien regresi untuk variabel kecanggihan teknologi informasi adalah 0,460, dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi

akuntansi, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel budaya organisasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,250 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti variabel budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, yang artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Variabel kemampuan teknik personal memiliki koefisien regresi sebesar 0,231 dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini berarti variabel kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, yang artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Pembahasan

“Pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Sukawati”

Ada hubungan positif dan signifikan secara statistik antara kedewasaan teknologi informasi organisasi dan efisiensi sistem informasi akuntansinya. Ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi Sukawati Regency Multipurpose Cooperative akan berfungsi lebih efisien semakin maju teknologi informasi yang mendasarinya. Menurut teori model penerimaan teknologi (TAM), kompleksitas teknologi informasi akan memberikan kenyamanan karena faktor kegunaan dan kegunaannya (Suhendran, 2012). Populasi kerja, dampak positif pada seberapa baik sistem informasi akuntansi yang berfungsi di tempat kerja. Kemampuan organisasi untuk menghasilkan data yang dapat diandalkan dengan cepat untuk analisis dan pembuatan pilihan yang menduga terkait langsung dengan kecanggihan teknologi informasi dan kualitas sistem informasi akuntansi (M.C. Dwitrayani, 2017). Hasilnya konsisten dengan studi oleh D.A. Sasongko (2020), R.F. Hanum (2021), dan M.A. Kusuma Dewi (2021), “*menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi*”.

“Pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Sukawati”

Efektivitas sistem informasi akuntansi secara signifikan dipengaruhi oleh variabel budaya organisasi. Sistem informasi akuntansi koperasi multi-tujuan di wilayah Sukawati hanya dapat berfungsi serta kualitas budaya perusahaan yang berlaku. Budaya organisasi yang mampu diterapkan dengan baik, akan mendorong karyawan untuk selalu mematuhi peraturan yang berlaku di perusahaan dan nantinya secara langsung akan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Efektivitas sistem informasi akuntansi secara signifikan dipengaruhi oleh variabel budaya organisasi. Sistem informasi akuntansi koperasi multi-tujuan di wilayah Sukawati hanya dapat berfungsi serta kualitas budaya perusahaan yang berlaku. Hal ini didukung

penelitian yang dilakukan oleh N.M. Dwi Nalayani (2021) yang menyatakan bahwa budaya organisasi berdampak positif kepada efektivitas sistem informasi akuntansi.

“Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Sukawati”

Efisiensi sistem informasi akuntansi secara signifikan dipengaruhi oleh kemahiran teknis individu. Kemahiran teknis penggunaannya berkorelasi secara langsung dengan efisiensi sistem informasi akuntansi koperasi multi-tujuan di distrik Sukawati. Teori TAM, yang terkait, menjelaskan bahwa faktor kegunaan dan faktor kegunaan keduanya berperan dalam membentuk tindakan orang ketika datang untuk mengadopsi dan menggunakan solusi teknologi (Suhendran, 2012). Lebih mungkin bahwa perusahaan akan mempekerjakan seorang kandidat yang menunjukkan kemahiran teknis yang kuat. Proses akuntansi tahan masa depan melalui penerapannya memiliki potensi untuk secara signifikan meningkatkan efisiensi di lapangan. Anda akan membutuhkan pengetahuan teknis seseorang untuk menjalankan sistem informasi akuntansi. Ada saat -saat ketika informasi yang diperlukan tidak disediakan karena kurangnya sistem informasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh N.M. Harista DWI Anggreni (2020), efisiensi sistem informasi akuntansi ditingkatkan oleh keahlian teknis pengguna individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan (Harista, 2020). Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh N.M. Harista Dwi Anggreni (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kedewasaan itu memiliki efek yang menguntungkan dan signifikan secara statistik pada efisiensi akuntansi. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi koperasi multi-tujuan di distrik Sukawati lebih efisien semakin maju tingkat kecanggihannya.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut berarti berarti bahwa semakin baik penerapan budaya organisasi maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Sukawati.
3. Efisiensi sistem informasi akuntansi ditemukan berdampak positif dan signifikan oleh tingkat keahlian teknis responden. Berdasarkan temuan penelitian ini, sistem informasi akuntansi

koperasi multi-tujuan di distrik Sukawati paling berguna ketika pengguna individu memiliki tingkat kompetensi teknis yang tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Sukawati diharapkan secara berkala memperbaharui dan melakukan perawatan pada teknologi informasi yang digunakan, selain itu Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Sukawati hendaknya memberikan teguran atau sanksi kepada karyawan yang tidak mematuhi budaya organisasi. Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Sukawati hendaknya secara rutin memberikan pelatihan kepada karyawan, sehingga nantinya karyawan memiliki kemampuan Teknik personal yang baik.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memasukkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi kemandirian sistem informasi akuntansi; Variabel -variabel ini tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Koperasi multiguna Sukawati Regency adalah titik awal yang baik, tetapi diperlukan lebih banyak penelitian untuk lebih memahami wilayah secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum Sasongko, Dian. 2020. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Hotel Berbintang Tiga & Empat di Kota Semarang)*. Jurnal Ilmiah Aset. Vol. 22 No. 2. September (2020) : 79-88. e-ISSN 2685-9629.
- Ayu Kusuma Dewi, N.M dan I P. Edy Arizona, N.P. Liza Ernawatiningsih. 2021. *Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kcanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Sistem Informasi*. Jurnal Kharisma. Vol.3 No.1. Februari (2021). E-ISSN 2716-2710.
- Bisnisbali.com. 06 Oktober 2021. Dekopin Gianyar Wujudkan Koperasi Modern dan Tangguh. Diakses pada 11 November 2021, dari (<http://bisnisbali.com/dekopin-gianyar-wujudkan-koperasi-modern-dan-tangguh/>).
- Davis, F.D; Bagozzi; Warshaw-1989. *User Acceptance of Computer Technology; A Comparison of Two Theoretical Model*. Journal of the Management Science.
- Dr. Fay. 2013. Pengertian Koperasi Menurut Para ahli.
 (<http://eprints.perbanas.ac.id/5263/8/BAB%202.PDF>)
- Dwi Nalayani, N.M dan I P. Edy Arizona, N.P. Liza Ernawatiningsih. 2021. *Pengaruh Budaya Organisasi, Tingkat Ketelitian, Kompleksitas Tugas, Partisipasi Pemakai dan Tingkat*

- Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT Telkom Denpasar*. Jurnal Kharisma. Vol.3 No.2. Juni (2021). E-ISSN 2716-2710.
- Dwitrayani, M.C. dan A.A.G.P. Widana Putra, I.G.A. Made Asri Dwija Putri. 2017. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 6 No.1. Hal: 197-222. E-ISSN 2337-3067.
- Fauziah Hanum, Ratu dan Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si, Cynthia Riyanti Martana, S.Ak. 2021. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan. Vol.15 No.1. Februari (2021) : 469-481. ISSN 2088-5008.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM Program SPSS 23*. Semarang : BPF Universitas Diponegoro.
- Harista Dwi Anggreni, N.M dan I Made Sadha Suardikha. 2020. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas SIA*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.30 No.6. Juni (2020) : 1356-13668. e-ISSN 2302-8556.
- Leonardo. 2019. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Manajemen Partisipasi, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Nusa Abadi Sukses Artha Medan Studi Kasus Pada Samsung Experience Store Sun Plaza*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Nizar, SE.Sy., M.E.I, Muhammad. 2018. *E-book Ekonomi Koperasi*. Pasuruan: Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan.
- Pamungkas, Ayoga Aji. (2020). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Telkom Akses Surabaya Wilayah Kebalen*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Pardani, K.K. dan Damayanthi, I.G.A.E. (2017). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak, dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.19, No. 3, hlm. 2234-2261.
- Pasek Intan Kirana, Ni Luh. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Di Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Kecamatan Sukawati*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Rivai, Veithzal. dan Mulyadi, Deddy. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saputra, Gusman dan I Ketut Yadnyana. 2015. *Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Di Alfa Mart*. ISSN: 2303-1018. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.13.3. Desember (2015): 753-765.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta Cipta.
- Surahman, Surawijaya dan Eko Budi Setiawan. 2017. *Aplikasi Driver Online Berbasis Android Untuk Perusahaan Rental Kendaraan*. Program Studi Teknik Informatika, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Surendran, P. 2012. *Technology Acceptance Model: A Survey of Literature. International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*. Volume -2, No.-4, August 2012.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya.
- Ulfa, Dina . 2019. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Medan). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Zamzami, Faiz dan Nabella Duta Nusa, Ihda Arifin Faiz. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.